Jurnal Kebidanan Darmais (JKD)
Vol. 4 No. 1 Juni 2026 (P73 -81)
ISSN. 3025-8944

PENGARUH PERAN SERTA DUKUNGAN SUAMI DALAM MEMOTIVASI ISTRI TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN IBU HAMIL PADA PEMERIKSAAN *ANTENATAL CARE* (ANC)

Armika Leora Butar-butar[1], Selvi Puspan Sari[2]
[1]Sekolah Tinggi lmu Kesehatan Sakinah Husada, [2]Sekolah Tinggi lmu Kesehatan As Syifa
Email: *armikaleora@gmail.com* , *cutdewi@gmail.com*

ABSTRACT

Husband support has an mportant role for pregnant women to make antenatal care visits.Purpose of the study: to determine the relationship between husband support and pregnant women's compliance n antenatal care examination. This study s a quantitative research with a cross-sectional study approach. This research was conducted at murniati. The population n this study s 30 pregnant women with a total sampling technique, so that the sample n the study s 30 pregnant women. The method of data collection s using a questionnaire. Statistical analysis using chi square test. Results: showed that there was an influence of husband support with a p-value of 0.001 (<0.005) with pregnant women's compliance with antenatal care examinations. it was obtained that there was an influence of husband support with the pregnant woman's compliance with the ANC examination.

Keywords: *Husband's support; antenatal care examination compliance*

ABSTRAK

Dukungan suami memiliki peran penting bagi bu hamil untuk melakukan kunjungan *antenatal care.* Tujuan penelitian: untuk mengetahui hubungan antara dukungan suami dengan kepatuhan bu hamil dalam pemeriksaan *antenatal care.* Penelitian ni adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross-*sectional study.* Penelitian ni dilakukan di klinik murniati . Populasi dalam penelitian ni adalah ibu yang sedang hamil sebanyak 30 bu hamil dengan teknik pengambilan sampel secara *total sampling,* sehingga sampel dalam penelitian sebanyak 30 bu hamil. Cara pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis statistik menggunakan uji chi square. Hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dukungan suami nilai p-value sebesar 0,001 (<0,005) dengan kepatuhan bu hamil pada pemeriksaan antenatal care. Simpulan : diperoleh bahwa terdapat pengaruh dukungan suami dengan kepatuhan bu hamil pada pemeriksaan ANC.

Kata Kunci: Dukungan suami; kepatuhan pemeriksaan *antenatal care*

PENDAHULUAN

Pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) merupakan setiap kegiatan atau serangkaian kegiatan yang dilakukan sejak terjadinya masa konsepsi hingga sebelum mulai proses persalinan yang diberikan kepada seluruh bu hamil (Kasmiati, 2023) Menurut *World Health Organization* (WHO) *antenatal care* (ANC) bertujuan untuk mendeteksi secara dini terjadinya risiko tinggi terhadap kehamilan dan persalinan juga dapat menurunkan angka kematian bu dan memantau keadaan janin (Organization, 2020).

Data mengenai presentase Antenatal Care (ANC) di dunia menunjukkan variasi yang signifikan di berbagai negara seperti, Korea Utara dan Sri Langka, memiliki

presentase cakupan ANC yang sangat tinggi, mendekati 95% (WHO 2020). Kunjungan kehamilan di negara berkembang seperti Malaysia, Thailand, Vietnam, Kamboja, Laos, Myanmar, Timur Leste, Indonesia, dan Brunei Darusalam capaiannya sebesar 48,1% pada tahun 2013, angka ini jauh lebih rendah daripada negara maju seperti Singapura, Hongkong, Taiwan, Jepang, Korea Selatan sebesar 84.8%.

Jumlah kunjungan ibu hamil di ndonesia menurut WHO tahun 2017 terdapat 90,6% kunjungan bu hamil. (WHO 2023) Proporsi kunjungan berdasarkan survey Kesehatan ndonesia (SKI) pada tahun 2023 yaitu, K1 sebanyak 70.919 orang (96,9%), K4 sebanyak 70.919 orang (68,1%), dan K6 sebanyak 23.003 orang (98,4%). Menurut Kemenkes RI (2020) Kunjungan *Antenatal Care* di Sumatera Utara, K1 86,6%, K4 94,4% dan cakupan pelayanan kesehatan bu hamil K6 pada tahun 2021 sebesar 84,6%. Sedangkan kunjungan ANC di Kabupaten Asahan berdasarkan presentase kunjungan bu hamil (K1/K4) di tahun 2023 dari 25 kecamatan dengan jumlah bu hamil di Kabupaten Asahan sebanyak 14.879, kunjungan K1 95,75% dan K4 91,46% (Dinas Kesehatan Asahan).

Manfaat pemeriksaan ANC yang dilakukan pada bu hamil selama masa kehamilannya untuk mencegah terjadinya komplikasi terhadap kehamilan serta untuk mempersiapkan kelahiran yang sehat. ANC merupakan program yang digunakan untuk menurunkan AKI dan AKB (Reskiani, 2016). Selain tu, dengan melakukan kunjungan ANC bu hamil akan lebih banyak mendapatkan saran dan nformasi terkait kesehatan kehamilan dari tenaga kesehatan tentang pentingnya kunjungan ANC sehingga dapat lebih termotivasi dalam melakukan pemeriksaan ANC sampai melahirkan (Putri, 2021).

Pentingnya kunjungan ANC ni belum menjadi prioritas utama bagi Sebagian bu hamil terhadap kehamilannya di ndonesia. Penyebab bu hamil tidak melakukan kunjungan *antenatal care* di pelayanan kesehatan karena kurangnya pengetahuan dan nformasi tentang tanda-tanda bahaya kehamilan. Disisi lain, ada bu hamil yang tahu tapi tidak melakukan kunjungan karena tidak mampu dalam hal ekonomi, tidak mau, tidak teratur atau sama sekali belum pernah melakukan *antenatal care* (Kurniasih, 2020).

Adapun dampak tidak melakukan kunjungan *antenatal care* yaitu tidak terdeteksinya kelainan-kelainan kehamilan pada bu, kelainan fisik yang terjadi pada saat persalinan tidak dapat dideteksi secara dini, meningkatnya angka mortalitas (jumlah/frekuensi kematian) dan morbiditas (kesakitan) pada bu (Murni & Nurjanah, 2020).

Dukungan suami penting untuk kehamilan stri karena suami adalah orang yang paling dekat dan terkadang stri dihadapkan pada situasi ketakutan dan kesendirian, sehingga suami diharapkan untuk selalu memotivasi dan menemani bu hamil, selain tu dukungan yang diberikan suami selama stri hamil juga dapat mengurangi kecemasan serta mengembalikan kepercayaan diri calon bu dalam mengalami proses kehamilannya. (Niken, 2022). Dukungan suami adalah hal paling mempengaruhi kenyamanan fisik dan psikologis stri selama menjalani ANC untuk perkembangan janin.

Dukungan suami ada empat jenis yaitu dukungan emosional berupa menunjukkan kasih sayang kepada stri selama kehamilan, dukungan nstrumental seperti pelayanan yang diberikan secara langsung pada bu sesuai kebutuhan yang dibutuhkan selama kehamilan, dukungan nformasi yang berupa penjelasan tentang situasi dan segala sesuatu yang berhubungan dengan masalah yang sedang dihadapi oleh stri dan dukungan penghargaan berupa kata-kata yang mampu memberikan dorongan pada stri agar menjaga kesehatan fisik selama

kehamilan dan psikologisnya lebih nyaman lagi. (Murni, 2021)

Data yang peneliti dapatkan tahun 2025 pada bulan januari hingga April berjumlah 191 bu hamil yang melakukan kunjungan *Antenatal Care* (ANC). Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan di klinik murniati. Sebanyak 10 bu hamil yang melakukan kunjungan *Antenatal care* (ANC). 3 didampingi oleh suami mereka selama kunjungan ANC, sedangkan 7 tidak didampingi oleh suami mereka selama kunjungan ANC.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Peran Serta Dukungan Suami Dalam Memotivasi stri Terhadap Tingkat Kepatuhan bu Hamil Pada Pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) di Klinik Murniati.

METODE PENELITIAN

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ni adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional study* dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh peran serta dukungan suami dalam memotivasi stri terhadap tingkat kepatuhan bu hamil dalam pemeriksaan *antenatal care* (ANC) di klinik murniati, Populasi dalam penelitan ni adalah bu yang sedang hamil sebanyak 30 bu hamil sedangkan Sampel pada penelitian ni Sebanyak 30 bu hamil dengan teknik pengambilan sampel secara total sampling. Penelitian ni dilakukan di klinik murniati kisaran, Waktu penelitian ni dilakukan mulai dari survei awal, penyusunan usulan penelitian dan pengambilan data yang dilakukan di tanggal 22 Mei - 22 Juni 2025.

Adapun alat ukur yang digunakan dalam penelitian ni adalah kuesioner/ angket dengan beberapa pertanyaan. Untuk melihat pengaruh peran serta dukungan suami dalam memotivasi stri terhadap tingkat kepatuhan bu hamil pada pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC). Tujuan Penelitian Untuk mengetahui ''Pengaruh Peran serta dukungan suami dalam memotivasi stri terhadap tingkat kepatuhan bu hamil pada pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) di Klinik Murniati.

HASIL PENELITIAN

Analisis Univariat

Dukungan Suami Dengan Kepatuhan bu Dalam Melakukan Pemeriksaan ANC. Hasil analisis pengaruh dukungan suami pada pemeriksaan ANC di Klinik Murniati dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Pengaruh Dukungan Suami Pada Pemeriksaan ANC di Klinik Murniati

Dukungan Suami	Frekuensi	Presentase (%)
Tidak Pernah	7	23,3
Kadang Kadang	6	20,0
Selalu	17	56,7
Total	30	100,0

Berdasarkan tabel 4.2 dinyatakan dari 30 responden yang diteliti mayoritas selalu mendapatkan dukungan suami saat kunjungan ANC sebanyak 17 orang (56,7%).

Analisis Bivariat
Pengaruh Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan ANC

Tabel 4.2 Kepatuhan Kunjungan ANC Responden

Kepatuhan ANC	Frekuensi	Presentase (%)
< 6 kali	8	26,7
> 6 kali	22	73,3
Total	30	100,0

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan data bahwa terdapat 22 responden (73,3%) bu hamil memiliki keteraturan kunjungan ANC lengkap atau > 6 kali, sedangkan 8 responden (26,7%) memiliki kunjungan tidak lengkap atau < 6 kali.

Pengaruh Dukungan Suami Dengan Kepatuhan ANC

Pengaruh antara dukungan suami dengan kepatuhan ANC dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut :

Tabel 4.3 Pengaruh Dukungan Suami Dengan Kepatuhan ANC di Klinik Murniati

Peran suami	Kepatuhan ANC				Total		*p-value*
	<6 kali		>6kali				
	N	%	N	%	N	%	
Tidak Pernah	7	23,3	0	0,0	7	23,3	0,001
Kadang Kadang	1	0,3	5	16,6	6	20,0	
Selalu	0	0,0	17	56,6	17	56,6	
Total	8	26,6	22	73,3	30	100	

Berdasarkan tabel 4.4 atau hasil penelitian menunjukkan bahwa peran suami terhadap kepatuhan ANC dan selalu mendapatkan dukungan suami terhadap kepatuhan ANC di klinik murniati yaitu sebanyak 17 (56,6) orang, kadang kadang mendapatkan dukungan suami terhadap kepatuhan ANC di klinik murniati yaitu sebanyak 6 orang (20,0), dan yang tidak pernah mendapatkan dukungan suami terhadap kepatuhan ANC di klinik murniati yaitu sebanyak 7 orang (23,3). Hasil uji *chi-square* diperoleh nilai p = 0,001 (p<0,005) artinya Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh peran suami terhadap kepatuhan ANC di klinik murniati.

PEMBAHASAN

Pengaruh Dukungan Suami Pada Pemeriksaan ANC di Klinik Murniati

Hasil penelitian yang didapatkan berdasarkan karakteristik responden dalam penelitian ni yaitu dukungan suami sangat berpengaruh terhadap bu hamil dalam melakukan pemeriksaan *antenatal care* di PMB Bd. Sriwanti Desa Sei Kamah yaitu sebanyak 17 orang (56,7%). Dan minioritas responden yang tidak mendapatkan dukungan suami yaitu sebanyak 7 orang

(23,3%). Dukungan suami adalah sikap, tindakan dan penerimaan dukungan seorang suami terhadap stri yang hamil misalnya dengan menemani stri memeriksakan kehamilannya, mengingatkan stri untuk rajin memeriksakan kehamilannya, dan sebagainya (Aryanti *et al*., 2020). Dukungan suami adalah komunikasi verbal dan non verbal, saran, bantuan yang nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh suami terhadap bu hamil di dalam lingkungan sosialnya. Dukungan suami memiliki peranan yang sangat vital dalam proses persalinan bu hamil, tanpa dukungan suami yang memadai stri dapat menemui hambatan selama masa kehamilan. suami dapat memberikan nformasi berupa saran, petunjuk, pemberi nasehat, mencari nformasi lain yang bersumber di media cetak/elekronik dan juga tenaga kesehatan; bidan dan dokter (Nurhidayati dan Suorayitno, 2020).

Penelitian ni sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mulyaningsih et al., 2023) tentang peran suami dalam memotivasi stri melakukan pemeriksaan kehamilan menunjukkan bahwa dalam pemeriksaan kehamilan suami harus mendampingi bu hamil agar suami mengetahui perkembangan janin dalam kandungan serta keadaan bu dan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan. Seluruh nformasi tentang kehamilan akan suami ketahui ketika mendampingi bu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan.

Berdasarkan karakteristik umur hasil penelitian dapat dilihat bahwa paling banyak berada pada umur 21-35 tahun yaitu 23 (76,7%). Umur reproduksi optimal bagi seorang bu adalah 20-35 tahun, jika dibawah atau diatas umur tersebut dapat meningkatkan risiko kehamilan maupun persalinan. Kondisi fisik bu hamil dengan umur lebih dari 35 tahun akan sangat menentukan proses kelahiranya, hal ni pun turut mempengaruhi kondisi janin (Sulistyowati et al., 2021).

Pada karakteristik gravida dapat dilihat bahwa terbanyak yaitu Multigravida 11 (36,7%). bu multigravida adalah seorang wanita yang sedang hamil dan telah mengalami lebih dari satu kali kehamilan sebelumnya. bu yang sudah memiliki pengalaman melahirkan bayi kebanyakan sudah lebih mengerti tentang kunjungan Antenatal Care sehingga dukungan suami pun sudah lebih baik, sedangkan bu yang baru pertama kali mendapatkan anak masih memiliki pengetahuan dan pengalaman yang kurang mengenai proses kehamilan, begitu juga dengan suaminya. Karena suami dengan pengetahuan dan pengalaman yang banyak pasti sudah lebih berantisipasi terhadap risiko yang dapat membahayakan bu dan janinnya. Pengalaman kehamilan dan melahirkan sebelumnya akan memotivasi seorang bu untuk melakukan kunjungan Antenatal Care (Hutomo, 2021).

Pada karakteristik pendidikan dapat dilihat bahwa terbanyak memiliki pendidikan terakhir Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu 23 (76,7 %). Perlu diketahui bahwa pendidikan memberikan status tersendiri bagi seseorang. Biasanya orang dengan Pendidikan memiliki kedudukan yang tinggi bagi orang yang hanya berpendidikan dasar. pendidikan mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi pendidikan semakin mudah seseorang untuk menerima nformasi (Yanti, 2015)

Pada karakteristik lain yang dalam penelitian ni yaitu pekerjaan, dapat dilihat bahwa terbanyak tidak bekerja yaitu 26 (86,7%). Menurut Octaviani et al. (2021) pekerjaan sangat berpengaruh terhadap keputusan seorang untuk menjadi seorang bu. Hasil penelitian berdasarkan karakteristik berdasarkan pekerjaan menunjukan bahwa bu yang sedang hamil terbanyak adalah bu hamil yang tidak memiliki pekerjaan. Hal ni disebabkan karena bu hamil yang tidak bekerja memiliki kebebasan untuk mempersiapkan kelahiran bayinya. bu hamil

yang terlalu sibuk dengan pekerjaannya tentunya akan sulit melakukan kunjungan Antenatal Care sehingga dapat membahayakan baik bu maupun janin.

Tingkat Kepatuhan bu Hamil Pada Pemeriksaan ANC

Faktor yang mempengaruhi bu hamil dalam pemeriksaan antenatal care yaitu kurangnya pengetahuan, kesibukan, rendahnya tingkat sosial ekonomi, dukungan suami yang kurang, dan rendahnya tenaga ahli dan terlatih. Hasil penelitian memaparkan bahwa mayoritas responden (26,7%) tidak patuh dalam pemeriksaan ANC, Sedangkan (73,3%) responden patuh dalam pemeriksaan ANC.

Keberhasilan kunjungan antenatal care juga harus didukung motivasi dan juga kepatuhan yang besar dari bu hamil tu sendiri dan pemberian nformasi kepatuhan dari petugas kesehatan yang terus menerus melalu media penyuluhan, baik media elektronik maupun media tradisional tentang manfaat pemeriksaan kehamilan sehingga peningkatan kesehatan dapat terwujud dan dapat merubah pola pikir dan kebiasaan yang salah yang dilakukan oleh bu hamil.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh peran serta dukungan suami dalam memotivasi stri terhadap tingkat kepatuhan bu hamil pada pemeriksaan ANC di klinik murniati, dapat diperoleh Kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden berdasarkan umur, mayoritas responden umur 21-35 tahun (76,7), mayoritas Pendidikan responden menengah (SMA) (76,7%), mayoritas responden tidak bekerja (ibu rumah tangga) (86,7%)
2. Dinyatakan dari 30 responden yang diteliti mayoritas yang mendapatkan dukungan suami sebanyak 17 orang (56,7%)
3. Dinyatakan dari 30 responden patuh dalam pemeriksaan ANC sebanyak 22 orang (73,3%) >6 kali kunjungan ANC selama kehamilan.
4. Hasil uji statistik diperoleh nilai p= 0,001 (p < 0,005) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Peran Serta Dukungan Suami Dalam Memotivasi stri Terhadap Tingkat Kepatuhan bu Hamil Pada Pemeriksaan ANC di klinik murniati.

DAFTAR PUSTAKA

Amelia, D., Setiaji, B., Jarkawi, Primadewi, K., Habibah, U., Peny, T. L. L., Rajagukguk, K. P., Nugraha, D., Safitri, W., Wahab, A., Larisu, Z., Setiaji, B., & Dharta, F. Y. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Aryanti, A., Karneli, K., Pratiwi, S.C. 2020. Hubungan Dukungan Suami pada Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Antenatal Care (ANC) di BPM Soraya Palembang. Cendekia Medika. 5(2), 94-100. https://doi.org/10.52235/cendekiamedika.v5i2.68

Dartiwen, & Nurhayati, Y. (2019). *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. CV. Andi Offset.

Dinkes Sumatera Utara. (2020). Profil kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019. Medan: Dinkes Provinsi Sumatera Utara.

Febriati, Z., Chairil, Z., Dewi, S., Tri, S., & Puji, A. (2022). Analisis Anenaal Care (ANC) pada Ibu Hamil. Jurnal 'Aisyiyah Medika, 7(1), 102–116.

Hardaniyati, Ariendha, D. S. R., & Ulya, Y. (2021). Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care terhadap Sikap dalam Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan pada Ibu Hamil. Jurnal Kesehatan Qamarul Huda, 9(2), 100–105.

https://doi.org/10.37824/jkqh.v9i2.2021.277
Hutomo, W.M.P. 2021. Hubungan Parietas dengan Kunjungan Antenatal Care (ANC) di Puskesmas Dum Distrik Sorong. Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis. 16(2), 61-66. https://jurnal.stikesnh.ac.id/index.php/jikd/article/view/467
Kasmiati, Kasmiati. 2023. "Asuhan Kehamilan." Asuhan Kehamilan. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, Malang.
Kemenkes RI (2016) Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015. Edited by D. Budijanto et al. Jakarta: Kementerian Kesehatan R.I.
Kemenkes RI. (2020). Health Statistics (Health Information System). In Short Textbook of Preventive and Social Medicine. https://doi.org/10.5005/jp/books/11257_5
Kemenkes. 2021. "Ikhtisar Mingguan Covid-19." (September):1–21.
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Buku Ajar Kesehatan Ibu dan Anak. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2015.
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman pelayanan antenatal,persalinan, nifas, dan bayi baru lahir di era adaptasi kebiasaan baru revisi 2. http://www.kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/pedoman bagi ibu hamil, bersalin, nifas dan bbl di era adaptasi kebiasaan baru revisi 2.pdf; 2020.
Kementerian Kesehatan RI. (2021). Turunkan AKI-AKB, Kemenkes Pertajam Transformasi Sistem Kesehatan. Sehat Negeriku, Sehat Bangsaku.
Kurniasih, Erwin. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Kepatuhan Ante Natal Care (ANC) Di Puskesmas Geneng Kabupaten Ngawi. Jurnal Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Ngawi.
Kusuma, U., Surakarta, H., Perubahan, T., & Masa, P. (2024). *GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PERUBAHAN PSIKOLOGIS MASA KEHAMILAN Maher*. 1–11.
Lestari, R. R. (2021). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Dan Dukungan Suami Terhadap Kunjungan Antenatal Care (Anc) Di Desa Salo Timur Wilayah Kerja Puskesmas Salo Tahun 2020. PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat, 5(1), 181–187. https://doi.org/10.31004/prepotif.v5i1.1372
Mulyaningsih, S., Aprianti Hiola, F. A., Hilamuhu, F., Ilmu Kesehatan, F., & Mulyaningsih Fakultas Ilmu Kesehatan, S. (2023). Studi Literatur : Peran Suami Dalam Memotivasi Istri Melakukan Pemeriksaan Kehamilan Literature Study On The Role Of Husbands In Motivating Wife To Conduct Pregnacy Examination CORR E SPOND IN G AU THOR. *JURNAL KOLABORATIF SAINS Jurnal Kolaboratif Sains (JKS)*, *6*(7), 923–930. https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS
Munthe, J., Adethia, K. A., Simbolon, M. L., & Damanik, L. P. U. (2022). *Buku Ajar Kebidanan Berkesinambungan (continuity of care) Edisi 2*. CV. Trans Info Media.
Murni, F. A., & Nurjanah, I. (2020). Ibu Hamil dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care (ANC) K4 Di Puskesmas. Jurnal ilmiah kebidanan indonesia, 10(01), 9-12.

Murni. (2021). Bahan Ajar Antropologi Kesehatan. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.

Muthmainnah. (2024). *Pengetahuan Seputar Kehamilan*. Eureka Media Aksara.

Niken. (2022). Asuhan Kebidanan Pada Prakonsepsi. Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi.

Ningsih P. Hubungan Umur, Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Kunjungan Antenatal Care (Anc) (K4) Ibu Hamil Di Puskesmas Pariaman Tahun 2018. J Ilmu Keperawatan dan Kebidanan. 2020;11(1):62.

Notoatmodjo, S. (2010). Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Nurhidayati, E., Suprayitno, E. 2020. Dukungan Suami Meningkatkan Kunjungan Pemeriksaan K4 Ibu Hamil. Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Tradisional. 5(2), 104 116. https://doi.org/10.37341/jkkt.v5i2.156

Nurul Fitriyah, Danti, R. R., & Muhammad Al Amin. (2023). Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Kunjungan Anc. *WOMB Midwifery Journal*, *2*(2), 59–64. https://doi.org/10.54832/wombmidj.v2i2.213(Mulyaningsih et al., 2023)

Organization, World Helath. 2020. Monitoring Health For The Sdgs. Vol. 21. Licence Cc By-Nc-Sa 3.0 Igo. https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/blo g/20240125/3944849/agar-ibu-dan-bayi selamat/

Podungge,Yusni.2020.Asuhan Kebidana Komprehensif.Jambura Helath and Sport Journal.Vol.2 No.2 Agustus 2022

Putri, N.Kadek Sri Eka. 2021. "Analisis Pekerjaan Dengan Perilaku Ibu Hamil Untuk Melakukan Kunjungan Antenatal Care." Jurnal Stethoscope 1(2).

Ratna Wijayanti, dkk. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. Lumajang: Widyagama

Reskiani NM, Balqis, Nurhayani. (2016). Hubungan Perilaku Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Pelayanan Antenatal Care di Puskesmas Antang

Rukiyah, A. Y., Yulianti, L., Maemunah, & Susilawati, L. (2022). *Asuhan Kebidanan 1 (kehamilan)*. CV. Trans Info Media.

Sari Priyanti, Dian Irawati, & Agustin Dwi Syalfina. (2020). Frekuensi Dan Faktor Risiko Kunjungan Antenatal Care. Jurnal Ilmiah Kebidanan (Scientific Journal of Midwifery), 6(1), 1–9. https://doi.org/10.33023/jikeb.v6i1.564

Sari, D. Y., R, W., & AN, T. (2021). Penentuan Kadar Flavonoid Total Ekstrak Etanol Jamur Susu Harimau (Lignosus rhinocerus). Jurnal Farmasi Udayana, 10(1), 23. https://doi.org/10.24843/jfu.2021.v10.i01.p03

Setiawan, A., & Saryono. (2021). *Metodologi Penelitian Kebidanan DIII, DIV, SI DAN S2*. Nuha Medika.

Sinambela, m., & solina, e. (2021). analisis faktor - faktor yang mempengaruhi ibu hamil terhadap pemeriksaan antenatal care (anc) selama pandemi covid-19 di puskesmas talun kenas tahun 2020. jurnal kebidanan kestra (jkk), 3(2), 128–135. https://doi.org/10.35451/jkk.v3i2.604

Singarimbun, N. B. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ibu dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care (ANC) pada Masa Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Kenangan Deli Serdang Tahun 2019. *Journal Of Midwifery Senior*, *3*(1), 31–40.

Sonang, D. (2019). Pengelompokan Jumlah Penduduk Berdasarkan Kategori Usia Dengan Metode K-Means. Jurnal Teknik Informasi Dan Komputer

(Tekinkom), 2(2), 166. https://doi.org/10.37600/tekinkom.v2i2.115
Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.
Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
Sulistyowati, A.D., Sari, D.P., Soranita, D. 2021. Hubungan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Pemeriksaan ANC pada Ibu Hamil di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Ilmu Kesehatan. 16(2), 74-83. https://doi.org/10.61902/motorik.v16i2.287
Susanto, A. V., & Fitriana, Y. (2021). *Asuhan Pada Kehamilan*. Pustaka Baru Press.
WHO. 2023. Trends in Maternal Mortality 2000 to 2020: Estimates by WHO, UNICEF, UNFPA, World Bank Group and UNDESA/Population Division. WHO, Geneva. https://www.who.int/reproductivehealth/publications/maternal mortality-2000-2017/en/.(Diakses 15 Mei 2024)
Yanti, Y.E. 2015. Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Suami pada Ibu Hamil terhadap Keteraturan Keunjungan Antenatal Care (ANC) di Puskesmas Wates Lampung Tengah. Jurnal Malahayati. 1(2), https://ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/kebidanan/article/view/550 81-90.